



# RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

## KATA PENGANTAR

PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPR sebagai lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) di Indonesia yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) merespon kebijakan tersebut dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 sebagai pondasi dan landasan strategik untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan Bank. Dalam keterkaitan positif ini (positive linkage), PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip triple bottom line yaitu People (Sosial), Planet (Lingkungan) dan Profit (Ekonomi) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau ESG (Environmental, Social and Governance).

PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) sebagai strategik untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Di era digital seperti saat ini, data menjadi hal vital, bila dahulu hal vitalnya adalah sumber daya alam maka sekarang telah beralih ke sumber data. Para pelaku UMKM yang menggunakan teknologi digital pada proses operasionalnya dapat dijangkau dengan baik oleh pihak perbankan seperti BPR.

## DAFTAR ISI

SAMPUL LAPORAN .....	1
KATA PENGANTAR .....	2
DAFTAR ISI .....	3
<b>BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF</b>	
1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	4
1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan.....	10
1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	10
1.4. Program yang Akan Dilaksanakan Dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	11
1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan .....	15
1.6. Seluruh Pihak Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan .....	15
<b>BAB II PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN</b>	
2.1 Rujukan Keuangan Berkelanjutan .....	18
2.2 Keterlibatan Pihak Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ....	18
<b>BAB III FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN</b>	
3.1. Rencana Strategis Bank .....	20
3.2. Kapasitas Organisasi .....	21
3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis .....	22
3.4. Kerjasama Dengan Pihak Eksternal .....	23
3.5. Strategi Komunikasi .....	25
3.6. Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi. ....	25
3.7. Kebijakan Pemerintah .....	26
<b>BAB IV PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN</b>	
4.1. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/ atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.....	27
<b>BAB V TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN</b>	
5.1. Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi.....	30
5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	30
5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	31
5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	31
5.5. Penutup.....	35

**BAB I**  
**RINGKASAN EKSEKUTIF**

1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2023 yang sudah terlaksana diantaranya ada sebagai berikut :

a. Sosialisasi Produk Multiguna & Tabungan Payroll

Kredit Multiguna Payroll merupakan penyediaan fasilitas kredit bagi nasabah berpenghasilan tetap dengan sumber pembayaran kredit berasal dari Gaji dan atau tunjangan atau tunjangan lain sejenisnya. Dalam rangka mendukung program Pemerintah Kabupaten Tangerang sesuai dengan Keputusan Bupati Tangerang Nomor 536/Kep.119-Huk/2022, tentang Penunjukan Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kerta Raharja Gemilang Kabupaten Tangerang Sebagai Bank Penyimpan Gaji dan Tunjangan Bagi Aparatur Sipil Negara Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tangerang yang diangkat terhitung mulai tahun 2022, maka dalam rangka untuk membantu para Pegawai ASN dalam memenuhi kebutuhan yang bersifat investasi maupun kebutuhan yang bersifat konsumtif lainnya dibutuhkan suatu produk perkreditan yang sesuai dengan karakteristik para Pegawai ASN tersebut.

Sosialisasi Tabungan Payroll yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 bertujuan untuk memberikan arahan bagaimana proses pembukaan tabungan sekaligus pengisian formulir pembukaan tabungan Raharja untuk Payroll. Sosialisasi tidak hanya dilakukan satu kali pertemuan melainkan beberapa kali pertemuan untuk memberikan pengetahuan dan arahan tentang proses payroll di BPR KRG dan memberikan informasi tentang pinjaman kredit Multiguna Payroll.

Daftar Dinas yang sudah melakukan pembukaan tabungan payroll PPPK :

NO	DINAS /KECAMATAN	JUMLAH PPPK
1	TIGARAKSA	25
2	CISOKA	24
3	SOLEAR	16

NO	DINAS /KECAMATAN	JUMLAH PPPK
16	KELAPA2	17
17	LEGOK	14
18	KEMIRI	7

4	JAMBE	12
5	CIKUPA	29
6	PANONGAN	8
7	CURUG	16
8	BALARAJA	25
9	SUKAMULYA	16
10	JAYANTI	10
11	KRESEK	12
12	GUNUNG KALER	21
13	MEKAR BARU	16
14	CISAUK	13
15	PAGEDANGAN	14

19	MAUK	11
20	KRONJO	15
21	PASAR KEMIS	27
22	RAJEG	33
23	SINDANG JAYA	12
24	SEPATAN	7
25	SEPATAN TIMUR	16
26	PAKUHAJI	18
27	KOSAMBI	13
28	SUKADIRI	7
29	TELUK NAGA	12

b. Program Pendidikan Pegawai

Dalam operasional BPR sehari-hari sangat diperlukan pengetahuan dan keahlian para karyawan agar BPR mampu bersaing di industri perbankan yang semakin ketat. Oleh sebab itu, BPR harus mengembangkan karyawan untuk menguasai keahlian- keahlian baru sesuai dengan bagian dimana mereka bekerja sehingga BPR mampu bertahan menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi di sektor keuangan ini. Pelatihan diberikan kepada karyawan secara internal maupun eksternal dengan bekerjasama oleh pihak luar.

Sebagai bentuk peningkatan kesejahteraan karyawan, BPR turut memberikan program-program pelatihan sesuai dengan kebutuhan tiap unit kerja, tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan karyawan dalam pekerjaan operasional namun juga membantu manajemen dalam akhir karier karyawan. Pelatihan yang dilakukan diharapkan dapat membuat pegawai memiliki pemahaman yang komprehensif sehingga mendukung perencanaan dan pelaksanaan keuangan keberlanjutan BPR.

Daftar pegawai yang sudah mengikuti Pendidikan dan pelatihan sebagai berikut :

No	Jenis Kegiatan Pendidikan dan Pengembangan	Jumlah Kegiatan	Jumlah Pegawai Yang diikutsertakan
1	Bidang Pemasaran Kredit	4	73
2	Bidang Pemasaran Dana dan Jasa	7	31
3	Bidang Supervisi dan Administrasi Kredit	4	18
4	Bidang Umum dan SDM	10	24
5	Bidang Akuntansi dan Pelaporan	6	33
6	Bidang Teknologi Informasi	7	73
7	Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan	16	88
8	Bidang Lainnya	25	233

c. Sponsorship Kegiatan Dinas

Dukungan yang dilakukan BPR untuk kegiatan dinas-dinas yang ada di wilayah Banten terutama di Kabupaten Tangerang dengan cara memberikan support disetiap kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk perhatian. Pemberian dukungan tersebut dilakukan dalam rangka peningkatan informasi dan mempererat hubungan baik dengan dinas-dinas.

Bentuk kegiatan yang dilakukan BPR untuk kegiatan sponsorship diantaranya:

1. Sponsorship atas kegiatan Dindik Kabupaten Tangerang yang dilaksanakan dibulan Januari 2023.
2. Sponsorship kegiatan BPKAD Kabupaten Tangerang
3. Sponsorship kegiatan pengangkatan PPPK di wilayah Kabupaten Tangerang.

d. Penerapan One Student One Account (OSOA)

OJK, Kementrian dan Industri Perbankan mengeluarkan program One Student One Account (OSOA). Pelajar merupakan bagian dari target dari Strategi Nasional Keuangan Inklusif yang ditetapkan pemerintah. Program One Student One Account merupakan salah satu bentuk sinergi dengan Aksi Indonesia Menabung. Potensi menabung dari segmen pelajar dalam mendukung pembangunan nasional sehingga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi. Setiap pelajar diharapkan punya rekening tabungan di perbankan. Dengan demikian, budaya menabung di lembaga jasa keuangan formal dapat diwujudkan sejak dini.

Daftar sekolah yang sudah mengikuti kegiatan OSOA sebagai berikut :

No	Nama Sekolah	Pembukaan Tabungan
1	MIN 4 Kecamatan Cikupa	282
2	SMPN 2 Pakuhaji	43
3	MIN 2 Kab. Tangerang	229
4	MTSN 2 Kab Tangerang	11
Total		565



#### e. CSR Qurban

BPR KRG senantiasa berupaya memberikan dampak positif kepada masyarakat melalui kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR). Hal ini merupakan komitmen Bank dalam menunjukkan perannya terhadap masyarakat di sekitar wilayah kantor BPR untuk meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat. Bank melakukan edukasi kepada nasabah dan masyarakat serta melaksanakan CSR dalam rangka membentuk opini reputasi yang positif. Dana CSR telah dialokasikan untuk kegiatan yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, serta telah diimplementasikan produk/skema kredit/pembiayaan yang mendukung keuangan berkelanjutan.

PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) kembali merealisasikan program Corporate Social Responsibility (CSR) dengan berkorban sebanyak 6 ekor sapi pada Hari Idul Adha 1444 H. Penyembelihan dan daging hewan kurban diserahkan sepenuhnya ke masyarakat setempat. Penyerahan hewan-hewan kurban tersebut dilaksanakan 2 hari sebelum Idul Adha. Distribusi penyembelihan menyebar disekitar lokasi Kantor Cabang BPR Kerta Raharja Gemilang diantaranya :

1. Alokasi hewan Qurban Kantor Pusat yang beralamat di Gang Barokah 1 samping Kantor Bank Kerta Raharja RT 002 RW 001 Desa Telagasari, Cikupa.
2. Alokasi hewan Qurban Kantor Cabang Kelapa Dua yang beralamat Jl. Mawaddah Raya No 1 Islamic Village Kelapa Dua.
3. Alokasi hewan Qurban Kantor Cabang Balaraja yang beralamat Kampung Saga RT 06 RW 04 Desa Tobat Kec. Balaraja.
4. Alokasi hewan Qurban Kantor Cabang Pasar Kemis yang beralamat di Jl.

Kavling Sumur Daon Desa Sukamanah ( Belakang Sekolah Insan Aqila 5)

5. Alokasi hewan Qurban Kantor Cabang Tigaraksa yang beralamat di Jl. Arya Jaya Santika No 19 Desa Tigaraksa Kec. Tigaraksa
6. Alokasi hewan Qurban Kantor Cabang Serang yang beralamat di Ruko Crystal C & D Jl. Raya Pandeglang Lingkar Kebon Jahe RT 004 RW 014 Kel Cipere Kec. Serang.

f. CSR Bazzar Sembako

Semakin banyaknya masyarakat yang mengalami kesulitan mendapatkan kebutuhan barang pokok saat ini. Untuk menghadapi ketidakpastian harga kebutuhan pokok yang cukup meresahkan masyarakat Kegiatan CSR Bazzar Sembako murah yang dilakukan di Lingkungan Pemerintahan Daerah Kab. Tangerang, Bazzar sembako yang diadakan secara perdana oleh PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) disambut antusias oleh warga dikarenakan tingginya harga sembako dipasaran saat ini. Sembako yang disediakan sebanyak 300 paket sembako. Kegiatan Bazzar Sembako ini dilakukan bisa meringankan beban ekonomi dan membantu masyarakat yang membutuhkan. Bazzar sembako murah ini tidak hanya menjual kebutuhan bahan pokok dengan harga terjangkau, tetapi juga menjadi wadah untuk membantu masyarakat yang terdampak oleh kenaikan harga yang tinggi.

g. CSR Penyerahan Gerobak Jajan

Pada tanggal 13 Oktober tahun 2023 PT. BPR Kerta Raharja Gemilang ikut partisipasi didalam memeriahkan acara hari jadinya Kabupaten Tangerang. Rangkaian acara kegiatan yang akan diisi mulai dari tabligh akbar keagamaan, bazzar jajanan sampai konser music yang dimeriahkan oleh beberapa artis nasional. CSR yang dilakukan oleh BPR yaitu dengan memberikan gerobak jajanan untuk kebab dan burger sebanyak 2 gerobak. Pemberian gerobak ini diberikan untuk mendukung dan memeriahkan acara HUT Kabupaten Tangerang.

h. CSR Hari Anak Nasional

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 44 Tahun 1984 tanggal 19 Juli 1984, Hari Anak Nasional diperingati setiap tanggal 23 Juli. Usulan itu dimulai dari

pengesahan Undang-Undang No. 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak pada 23 Juli 1979. Pada tahun 1984, Presiden Soeharto menggagas Hari Anak Nasional untuk ditetapkan sebagai salah satu hari penting nasional. Soeharto menilai anak-anak adalah aset kemajuan bangsa sehingga perlu diberi peringatan. Sejak saat itu, perayaan Hari Anak Nasional terus digelar untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara yang ramah anak.

Menurut Kementerian Pemberdayaan dan Perlindungan Anak Indonesia (KPPAI), peringatan Hari Anak Nasional dimaknai sebagai kepedulian seluruh bangsa terhadap perlindungan anak Indonesia agar tumbuh dan berkembang secara optimal. Caranya adalah dengan mendorong keluarga menjadi lembaga pertama dan utama dalam memberikan perlindungan kepada anak, sehingga akan menghasilkan generasi penerus bangsa yang sehat, cerdas, ceria, berakhlak mulia, dan cinta tanah air.

Di hari anak Nasional tahun 2023 BPR KRG memberikan partisipasi berupa alat sekolah (buku, tempat pensil,dll). Barang diberikan kepada Dinas Pendidikan untuk bisa disalurkan kepada sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Tangerang sehingga bisa membuat siswa lebih giat dalam belajar.

Adapun pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang dilaksanakan pada tahun 2023 sebagai berikut :

Uraian	Tahun 2023 (Nominal Dalam Jutaan Rupiah)	
Jumlah Produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha Berkelanjutan		
a. Penghimpunan Dana		Nihil (Nominal)
b. Penyaluran Dana	3.183	Rp201,067
Total Aset Produktif Pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan		
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Rp1,257
b. Total Seluruh Kredit/Pembiayaan		Rp201,067

Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank	0.6%
---	------

## 1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

### 1.2.1. Visi

Menjadi BPR terbaik, berdaya saing tinggi dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

### 1.2.2. Misi

Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan :

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi kerakyatan.
2. Mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan dan pemerataan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan dan berkelanjutan.
3. Memberikan layanan terbaik perbankan yang berorientasi kepada kepuasan nasabah.
4. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
5. Membangun Tata Kelola yang baik secara konsisten dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.

## 1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) menargetkan untuk mencapai visi Aksi Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2024 dengan mempertimbangkan sejumlah factor baik factor Eksternal dan Internal. Dengan tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan menuju PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) Go Digital , BPR Kerta Raharja Gemilang optimis mampu memperkuat kepercayaan dan kelanjutan bisnis bank dalam jangka panjang dan dapat konsisten memberikan nilai tambah bagi

kemajuan masyarakat khususnya di bidang perbankan. Sejalan dengan visi dan misi yang ingin dicapai, tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu menjadi BPR yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu menjalankan organisasi yang berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usahaberwawasan lingkungan hidup.

#### 1.4. Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

##### 1.4.1. Rencana Satu Tahun

No	Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
1	01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan awareness tentang Keuangan Berkelanjutan	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.
2	01 Feb s/d 28 Feb 2024	Meningkatkan OSOA pada semua sekolah di Wilayah Banten	Meningkatkan One Student One Account ( OSOA ) pada semua Sekolah-sekolah yang ada di Banten khususnya Kab. Tangerang	Dapat tercapainya tujuan OSOA
3	01 Mar 2024 s/d 31 Mar 2024	Peningkatan Teknologi Informasi tentang Aplikasi Pelayanan	Meningkatkan Aplikasi Informasi Pelayanan, Tabungan, Deposito & Kredit	Kemudahan dalam pengajuan kredit, penghimpunan dana.
4	01 Mar 2024 s/d 31 Mar 2024	Pelatihan Divisi Teknologi Informasi	Meningkatkan pengetahuan di Divisi Teknologi Informasi	Peningkatan Kompetensi Karyawan Divisi TI dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

5	01 Apr 2024 s/d 30 Apr 2024	Efisiensi Penggunaan Listrik, Kertas,dll.	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi yang efektif & efisien.	Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan tahun 2023 Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023
6	01 Apr 2024 s/d 30 Apr 2024	Pelatihan Keuangan Berkelanjutan	Pelatihan Keuangan Berkelanjutan bagi Direksi, Komisaris, Pejabat Eksekutif.	Peningkatan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan
7	01 Mei s/d 30 Mei 2024	Peningkatan Mobile Banking	Implementasi Mobile Banking untuk meningkatkan pelayanan Bank	Pengembangan Fitur-fitur yang ada di Mobile Banking
8	01 Agt 2024 s/d 31 Agt 2024	Penyusunan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan	Memiliki SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan	SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisari
9	01 Agt 2024 s/d 31 Agt 2024	Pelatihan Pengadaan Barang & Jasa, Barang Promosi	Mengikuti Pelatihan Pengadaan Barang & Jasa untuk Barang Promosi	Terselenggaranya kegiatan Keuangan Berkelanjutan dengan memakai bahan-bahan ramah lingkungan.
10	01 Agustus 2024 s/d 31 Des 2024	Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan ( Mendukung Program Go Green)	Meminimalisir penggunaan wadah minum berbahan plastik	Tersedianya tumbler pada setiap unit kerja, pengurangan air minum dalam kemasan dan Menyediakan gelas berbahan kertas.

#### 1.4.2. Rencana Lima Tahun

No	Tahun	Uraian dan Target Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1	2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembentukan Struktur Organisasi RAKB.</li> <li>- Memiliki Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan</li> <li>- Penyempurnaan Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan</li> <li>- Memiliki Standar dan Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan yang lebih lengkap.</li> <li>- Kegiatan CSR</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembentukan Struktur Organisasi RAKB sudah disetujui oleh Direksi</li> <li>- Produk dan Jasa yang disalurkan sesuai dengan keuangan berkelanjutan</li> <li>- Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisari</li> <li>- Kegiatan CSR dilakukan sesuai dengan rencana</li> </ul>
2	2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan Sistem Teknologi Pelaporan Keuangan Berkelanjutan</li> <li>- Penyusunan pedoman internal dalam mendukung praktek ramah lingkungan</li> <li>- Pengembangan Sumber Daya Manusia tingkat lanjut</li> <li>- Kegiatan CSR</li> <li>- Penghematan energi terbarukan dalam operasional sarana dan prasana bank.</li> <li>- Pembelajaran terhadap edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diluncurkannya system teknologi pelaporan keuangan berkelanjutan.</li> <li>- Telah dilakukan kajian terkait pembiayaan usaha daur ulang kertas, plastik dan lainnya.</li> <li>- Peningkatan Kompetensi pegawai.</li> <li>- Kegiatan CSR dilakukan sesuai dengan rencana</li> <li>- Penghematan energy atas sumber energy terbarukan</li> <li>- Edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan dapat dilakukan</li> </ul>
3	2026	<ul style="list-style-type: none"> <li>- CSR Program Bantuan Air Bersih kepada desa yang masih kesulitan air bersih.</li> <li>- Pembelajaran terhadap edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemenuhan Air bersih bagi masyarakat.</li> <li>- Edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan dapat dilakukan</li> <li>- Kegiatan CSR dilakukan sesuai dengan rencana</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan CSR</li> <li>- Metode Paperless atas pengarsipan bank.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode paperless mampu membackup keberadaan arsip kertas.</li> </ul>
4	2027	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan portofolio implementasi Keuangan Berkelanjutan</li> <li>- Jumlah kredit/pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi.</li> <li>- Kegiatan CSR</li> <li>- Pembelajaran terhadap edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan Implementasi keuangan Berkelanjutan dilakukan sesuai dengan rencana</li> <li>- Jumlah kredit/pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi.</li> <li>- Kegiatan CSR dilakukan sesuai dengan rencana</li> <li>- Edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan dapat dilakukan</li> </ul>
5	2028	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan barang dan pengurangan produk yang ramah lingkungan,</li> <li>- Menanamkan Kesadaran dan senantiasa melakukan pembinaan kepada debitur untuk melaksanakan prinsip-prinsip keberlanjutan atas proyek yang telah/akan dibiayai bank.</li> <li>- Kegiatan CSR</li> <li>- Pembelajaran terhadap edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terjadi penurunan penggunaan barang yang tidak ramah lingkungan.</li> <li>- Debitur menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan atas proyek yang telah/akan dibiayai bank.</li> <li>- Kegiatan CSR dilakukan sesuai dengan rencana</li> <li>- Edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan dapat dilakukan</li> </ul>

### 1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan bersumber dari alokasi anggaran sesuai yang sudah direncanakan. Dalam mewujudkan rencana aksi keuangan berkelanjutan diperlukan dukungan dari sumber daya manusia, dana yang berasal dari internal perusahaan berupa dana CSR, Promosi, dana operasional, dll serta mitra kerja BPR. Dana CSR yang ada direncanakan untuk kegiatan yang akan dialokasikan ke pihak masyarakat dan Lembaga/Instansi yang membutuhkan. Kegiatan tersebut diatas akan dilaksanakan oleh bagian yang membawahi tugas dan wewenang yang ada dalam kegiatan dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasinya.

Dalam melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan, BPR berencana membentuk tim kerja khusus keuangan berkelanjutan dengan mengalokasikan sumber daya manusia/karyawan berjumlah 9 (sembilan) bagian terkait yang diwakili minimal 1 (satu) orang.

### 1.6. Seluruh pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Rincian Unit Kerja yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut :

No	Unit Kerja	Bagian	Tugas & Wewenang
1	Bagian Akuntansi & Pelaporan	Bagian Penyusunan RAKB	<ul style="list-style-type: none"><li>• Koordinasi dengan Seluruh Bagian terkait penyusunan RAKB</li><li>• Koordinasi dengan Bagian Operasional terkait penyaluran kredit.</li><li>• Menyusun Pedoman Keuangan Berkelanjutan.</li></ul>

2	Bagian Operasional	<p>Bagian Pemasaran Kredit</p> <p>Bagian Dana &amp; Jasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkoordinir Klasifikasi Kegiatan Usaha Bank sesuai dengan kriteria kategori kegiatan usahaberkelanjutan.</li> <li>• Merealisasikan penyaluran kredit sesuai dengan kategori yang sudah ditentukan.</li> <li>• Mengembangkan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan</li> <li>• Mengelola Pelaksanaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan.</li> </ul>
3	Bagian Teknologi Informasi	Penyesuaian System Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan Penyesuaian System Teknologi dan Pelaporan Keuangan Berkelanjutan.</li> </ul>
4	Bagian Kepatuhan & Manajemen Risiko	Penyusunan Pedoman Perusahaan, Mereview dan Monitoring dalam aksi keuangan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun Pedoman Perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan</li> <li>• Merewiew , mengkoordinasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan</li> <li>• Monitoring Risiko Bank terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.</li> </ul>
5	Bagian Sumber Daya Manusia dan Umum	Bagian Sumber Daya Manusia dan Umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan Kapasitas &amp; Kinerja Intern Pegawai terkait Keuangan Berkelanjutan</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan Pelatihan untuk Peningkatan Kompetensi terkait Program keuangan Berkelanjutan</li> </ul>
		Bagian Umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan Efisiensi Kegiatan operasional</li> <li>• Mengelola Pelaksanaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tanggung jawab dan tugasnya.</li> </ul>

BAB II  
PROSES PENYUSUNAN  
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan

Dalam penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan , BPR KRG merujuk kepada Peraturan OJK Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Rujukan yang digunakan sebagai acuan PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) dalam Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu :

- a. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah;
- b. Undang Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- c. Peraturan OJK Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
- d. Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

2.2. Keterlibatan Pihak Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam pelaksanaan Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2023 tidak menggunakan pihak ketiga atau konsultan. Penyusunan RAKB ini dibutuhkan dukungan semua Bagian yang ada di PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) agar terlaksana dengan baik. Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) melibatkan team yang terdiri dari beberapa bagian yaitu :

1. Bagian Akuntansi & Pelaporan, Mengkoordinasikan dengan seluruh bagian terkait penyusunan RAKB.
2. Bagian Operasional, Mengembangkan Produk/Jasa, Mengelola Pelaksanaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan. Mengkoordinir klasifikasi kegiatan usaha bank dan merealisasikan penyaluran kredit sesuai kategori yang telah ditentukan.
3. Bagian Teknologi Informasi, Penyesuaian sytem teknologi dan Pelaporan Keuangan

Berkelanjutan, Pengembangan Teknologi Perusahaan.

4. Bagian SDM & Umum, Mengembangkan Kapasitas Intern Pegawai terkait Keuangan Berkelanjutan, Melakukan Pendidikan dan Pelatihan terhadap SDM.
5. Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Menyusun Pedoman Perusahaan, Mereview, Monitoring Risiko Bank terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan.

BAB III  
FAKTOR PENENTU  
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

3.1. Rencana Strategi Bank

Dalam menjalankan kegiatan usaha BPR KRG yang merujuk kepada Anggaran Dasar ditahun 2023 kondisi pasar belum pulih sepenuhnya akibat dari Pandemi Covid-19, BPR KRG menyesuaikan dengan kondisi pasar saat ini yang akan terus mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pada umumnya selain dari kredit utama BPR KRG yang pasarannya adalah pegawai negeri sipil, selanjutnya akan membantu kredit UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional.

Sesuai dengan Visi Menjadi BPR terbaik, berdaya saing tinggi dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, BPR KRG melakukan beberapa strategi sesuai rencana aksi keuangan berkelanjutan sebagai berikut :

1. Mengembangkan penyaluran kredit pada segmen UMKM.
2. Pelaksanaan Pedoman dan SOP yang ada di perusahaan.
3. Pelaksanaan kegiatan internal yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
4. Pengembangan kompetensi SDM yang mengelola fungsi keuangan berkelanjutan.
5. Pengembangan system Informasi Teknologi Keuangan Berkelanjutan dan digitalisasi dalam meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah sesuai dengan visi BPR KRG;
6. Memberikan fasilitas layanan kepada nasabah;
7. Melakukan promosi melalui social media BPR;
8. Meningkatkan komunikasi dan Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang dalam hal payroll gaji Aparatur Sipil Negara. Payroll yang ada bisa semakin menambah untuk semua ASN yang ada di Kabupaten Tangerang.
9. Melakukan Kerjasama dengan BPR lain, Bank Umum dan Lembaga lainnya untuk memperoleh penghimpunan sumber dana.

## 3.2. Kapasitas Organisasi

### 3.2.1. Kapasitas Organisasi

BPR KRG saat ini didukung oleh 197 karyawan dan tersebar dalam beberapa jaringan memiliki kapasitas dan kapabilitas yang mendukung terimplementasikannya Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Karyawan yang didominasi oleh usia produktif sehingga memiliki semangat membangun sehingga akan mendukung percepatan aksi keuangan berkelanjutan.

Dalam upaya mencapai visi dan misi BPR KRG selalu menyesuaikan struktur organisasi yang menyesuaikan dengan arah kebijakan dan pengembangan bisnis.

No	Jabatan	Jumlah
1	Komisaris	3
2	Direksi	3
3	Pejabat Eksekutif	12

Pada tahun 2024 akan dibentuk struktur organisasi khusus terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan.

### 3.2.2. Sumber Daya Manusia

Upaya untuk mencapai Visi dan Misi BPR KRG maka dibutuhkan tenaga-tenaga yang kompeten pada bidang masing-masing PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai. Setiap karyawan menjadi asset berharga BPR yang secara berkelanjutan perlu ditingkatkan dalam hal kompetensi dan sikap kerja serta profesionalisme untuk menumbuhkan rasa kenyamanan dan kebanggan karyawan kepada bank.

#### a) Jumlah Komposisi Karyawan

Jumlah Komposisi Pegawai Bank  
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Doktoral (S3)	1
2	Pasca Sarjana (S2)	3
3	Sarjana (S1)	104

4	Sarjana Muda / Diploma	11
5	SMA Atau Sederajat	77
6	SMP Sederajat	1
7	SD Sederajat	0
Total		197

Jumlah Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	151
2	Perempuan	46
Total		197

b) Pengembangan Sumber Daya Manusia

BPR KRG dalam melakukan peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan pelatihan, pendidikan maupun pengembangan yang diberikan kepada pegawai baik dilakukan secara offline maupun online sesuai dengan tujuan organisasi dan bisnis bank. Pelatihan tersebut bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan yang dapat bersaing dengan perkembangan zaman. Pembangunan berkelanjutan diharapkan mampu mempertemukan kepentingan ekonomi dan keberlanjutan atau kelestarian alam. Strategi pembangunan yang dilakukan harus membawa pengaruh positif yang bersifat menyeluruh, masuk ke semua sector dan berkelanjutan. Program pengembangan sumber daya manusia dengan calon pemimpin masa depan yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.

3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

3.3.1. Kondisi Keuangan

Kondisi Keuangan Bank sesuai pada table dibawah ini :

A. Kinerja Keuangan

No	Indikator	2023 (TW III)	2022	2021
1	Total Aset	Rp563.135	Rp577.886	Rp523.594
2	Modal Inti	Rp101.438	Rp103.049	Rp100.560

3	Kredit Yang Diberikan	Rp473.202	Rp456.294	Rp397.491
4	Dana Pihak Ketiga	Rp189.994	Rp226.412	Rp216.928
5	Pendapatan Bunga Bersih	Rp37.485	Rp49.860	Rp50.094
6	Beban Operasional Bersih	Rp3.295	Rp12.160	Rp10.067
7	Laba Bersih	Rp2.504	Rp9.543	Rp7.606

## B. Rasio Keuangan

No	Rasio	2023 (TW III)	2022	2021
1	Rasio KPMM	25,10%	24,06%	22,82%
2	NPL Gross	4,55%	3,64%	4,62%
3	NPL Net	2,50%	1,80%	1,72%
4	ROA	1,63%	2,22%	1,90%
5	NIM	9,00%	9,70%	9,54%
6	Rasio BOPO	91,37%	86,65%	89,73%
7	LDR	89,10%	86,12%	82,70%

### 3.3.2. Kapasitas Teknis

Dalam mewujudkan visi dan misi, BPR melakukan aktivitas transformasi digital dengan menyediakan Mobile Banking. Hal ini dilakukan untuk mendorong peningkatan kapasitas teknis pada infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung aktivitas operasional dan pengembangan bisnis kedepan. Faktor penerapan GCG akan terus dikembangkan termasuk mekanisme pengawasan pencapaian RAKB tersebut yang akan dimasukkan kedalam penilaian unit kerja dan individu melalui program aplikasi penilaian kinerja pegawai.

Peningkatan kapasitas teknis teknologi informasi yang terbagi menjadi pengembangan aplikasi, pengembangan jaringan, pengembangan informasi dan system teknologi.

### 3.4. Kerjasama dengan Pihak Eksternal

Didalam pengembangan rencana aksi keuangan berkelanjutan BPR KRG melakukan Kerjasama dengan pihak Eksternal diantaranya :

1. PT. Telkom Sigma Cipta Caraka

Untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional, pada Tahun 2013 PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) menggunakan Sistem Akuntansi Terpadu Versi 2.03 dari PT. Sigma Cipta Caraka (Telkom sigma). Teknologi Informasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan corebanking BPR, layanan transaksi-transaksi online pada setiap kantor BPR dan dapat dikembangkan untuk kebutuhan layanan nasabah lainnya.

Agar dapat lebih meningkatkan kualitas layanan dan mengoptimalkan pemantauan serta pengendalian yang efektif dan efisien, maka akan terus dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan dan penambahan device sesuai kebutuhan.

## 2. Bank Umum dalam rangka digitalisasi BPR

Perkembangan teknologi yang pesat mendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang semakin menginginkan produk dan layanan jasa perbankan yang memberikan kemudahan, rasa aman dan nyaman dalam melakukan transaksi. Kerjasama yang dilakukan untuk menghadirkan inovasi produk dan layanan perbankan digital dengan meluncurkan Mobile Banking yang didalamnya terdapat berbagai fitur untuk memudahkan melakukan transaksi perbankan.

## 3. Dinas -Dinas yang ada di wilayah Banten

Dalam mendukung Aksi Keuangan Berkelanjutan terutama dalam produk kredit dan tabungan yang ada di BPR KRG, BPR akan melakukan kerjasama dalam penyaluran kredit ataupun penghimpunan dana yang dilakukan di wilayah Banten.

## 4. Disdukcapil

Dengan dilakukannya perkembangan teknologi informasi BPR menghadirkan inovasi produk layanan didalam Aplikasi Gemilang Online (GO) dengan berbagai fitur pengajuan kredit, tabungan ataupun deposito yang dilakukan secara online, maka diperlukan Kerjasama dengan Disdukcapil terkait kelengkapan data Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang terdaftar di Disdukcapil.

## 5. Badan Usaha Milik Daerah

Dalam rangka peningkatan penghimpunan dana, BPR KRG melakukan kerjasama dengan BUMD yang berada di Kabupaten Tangerang antara lain PD. BPR Berkah, PD. Pasar Niaga Kerta Raharja, PT. LKM Artha Kerta Raharja, PT. Mitra Kerta Raharja, PDAM Tirta Kerta Raharja.

### 3.5. Strategi Komunikasi

PT. BPR Kerta Raharja Gemilang merupakan BPR milik Daerah yang pemegang saham terbesarnya dipegang oleh Kabupaten Tangerang. BPR KRG memiliki strategi untuk bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang, masyarakat di Provinsi Banten secara luas.

Salah satu strategi komunikasi penting dalam menjalankan prinsip keuangan berkelanjutan adalah kompetensi pegawai yang memadai. Oleh karena itu, BPR KRG akan konsisten berupaya untuk membentuk sumber daya manusia yang handal melalui pembekalan pendidikan dan pelatihan khususnya yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan. Selain itu, BPR KRG berupaya mengembangkan organisasi untuk mendukung pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan.

Lingkungan dan iklim yang sehat merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Dalam menciptakan lingkungan yang sehat dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip go green dalam kegiatan sehari-hari antara lain penghematan kertas, mematikan perangkat elektronik yang sudah tidak digunakan, memakai air seperlunya, menggunakan peralatan minum gelas/tumbler, mengurangi pembelian air minum dalam kemasan, pengurangan penggunaan plastik, dll.

### 3.6. System Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi

Sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan saat ini di BPR KRG dilakukan melalui evaluasi rencana kerja, project dan lainnya dilakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi dan penyesuaian disisi kebijakan/SOP yang melibatkan bagian terkait, sehingga masalah yang terjadi kedepannya bisa dimitigasi dengan baik. Selain itu juga dilakukan pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga segala sesuatunya bisa diselesaikan dengan mitigasi yang baik.

Untuk keberhasilan pelaksanaan RAKB maka perlu dilakukan peran aktif dari bagian Kepatuhan untuk terus melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya sesuai jangka waktu aktivitas yang ada di RAKB. Bila RAKB belum dapat terealisasi sesuai rencana maka perusahaan akan melakukan tindak lanjut mencari penghambat RAKB yang belum terealisasi dan solusi atas masalah tersebut, melakukan revisi atas RAKB atau tetap melanjutkan RAKB yang terhambat jika masih memungkinkan.

### 3.7. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah yang terkait dengan keuangan berkelanjutan. BPR KRG mengimplementasikan keuangan dan tujuan keuangan berkelanjutan sesuai dengan Visi dan Misi BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) “Menjadi BPR terbaik, berdaya saing tinggi dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup”. PT. BPR Kerta Raharja dipercaya oleh pemerintah daerah Kabupaten Tangerang dalam mengelola Gaji ASN ( PNS & P3K ) Kabupaten Tangerang.

BAB IV  
PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI  
KEUANGAN BERKELANJUTAN

4.1. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/ atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.

a. Dasar Pemikiran

Berdasarkan visi BPR KRG untuk menjadi BPR terbaik, berdaya saing tinggi dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Pengembangan dan penguatan organisasi perusahaan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan Keuangan berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya dikarenakan organisasi menjadi landasan utama dalam membangun keuangan berkelanjutan. Pelaksanaan keuangan berkelanjutan dimulai dari setiap tatanan organisasi, komitmen serta dukungan dari Manajemen merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya program- program yang telah direncanakan. Dukungan dari setiap bagian yang bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya agar selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memberikan pertimbangan kepada Direksi di dalam menentukan tindak lanjut penyelesaian atas tidak tercapainya kegiatan RAKB tersebut.

b. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024	Dana dan sumber daya manusia	Bagian SDM dan Kepatuhan
2	Pengembangan Penyaluran Kredit	01 Feb s/d 28 Feb 2024	Masyarakat yang mempunyai usaha	Bagian Operasional

	UMKM		Mikro	
3	Pengembangan OSO pada semua sekolah di Wilayah Banten	01 Feb s/d 28 Feb 2024	Siswa-siswa	Bagian Dana dan Jasa
4	Pengembangan Teknologi Informasi tentang Aplikasi Kredit Online	01 Mar 2024 s/d 31 Mar 2024	Aplikasi, Dana dan Sumber Daya Manusia	Bagian Teknologi Informasi
5	Meningkatkan promosi tentang produk-produk BPR melalui pemasangan Banner ke kios UMKM	01 Mar 2024 s/d 31 Mar 2024	Sumber Daya Manusia & Pedagang UMKM	Bagian Operasional
6	Efisiensi Penggunaaan Listrik	01 Apr 2024 s/d 30 Apr 2024	Sumber Daya Manusia	Seluruh Bagian
7	Mengikuti Pelatihan terkait Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	01 Apr 2024 s/d 30 Apr 2024	Sumber Daya Manusia	Seluruh Bagian
8	Pengembangan Mobile – Banking	01 Mei s/d 30 Mei 2024	Sumber Daya Manusia	Bagian Teknologi Informasi
9	Membuat Acara Sunatan Masal & Anak Yatim	01 Juni s/d 31 Juni 2024	Anak-Anak Panti Asuhan dan Masyarakat	Bagian Umum
10	Mengurangi Penggunaan Kertas	01 Jul 2024 s/d 31 Jul 2024	Sumber Daya Manusia	Seluruh Bagian

c. Sumber Daya

Dalam melaksanakan kegiatan aksi keuangan berkelanjutan membutuhkan dana + 80.000.000 yang berasal dari dana perusahaan. Kegiatan yang tertera diatas akan dilaksanakan oleh bagian yang bertanggung jawab sesuai dengan kegiatan yang ada. Kegiatan yang dilakukan melibatkan semua bagian dalam struktur organisasi yang ada diperusahaan. Sumber daya yang sangat dibutuhkan dalam melaksanakan aksi keuangan berkelanjutan ini yaitu sumber daya manusia yang ditunjang oleh sumber dana yang memadai.

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi atas pelaksanaan RAKB akan dilakukan dengan melibatkan semua level yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program. Program kegiatan yang dilaksanakan akan dievaluasi oleh yang bertanggung jawab dalam kegiatan program. Program kegiatan yang dilakukan harus menyesuaikan dengan waktu nasabah atau tujuan kegiatannya (Dinas/Sekolah). Indikator keberhasilan dari RAKB ini akan menjadi target dan komitmen unit kerja yang selaras dengan Rencana Bisnis Bank.

e. Tantangan dan Rencana Kedepan

Untuk keberhasilan pelaksanaan RAKB maka diperlukan peran aktif dari Direksi untuk terus melakukan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jangka waktu aktivitas yang ada di RAKB. Tantangan eksternal akan dihadapkan oleh perubahan kebijakan pemerintah, kondisi permintaan masyarakat atas program keuangan berkelanjutan.

Apabila RAKB belum terealisasi sesuai rencana, maka perusahaan akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut :

1. Evaluasi setiap kegiatan RAKB;
2. Mencari apa penghambat RAKB yang belum terealisasi dan solusi atas masalah tersebut;
3. Melakukan revisi atas RAKB jika diperlukan.

**BAB V**  
**TINDAK LANJUT**  
**RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN**

**5.1. Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi**

Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatas berada di bawah Direktur SDM, Umum & Kepatuhan dan dievaluasi setiap periode akhir kegiatan. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan jika terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang. Secara spesifik peran Direktur SDM, Umum & Kepatuhan dan masing- masing kepala bagian terkait dibantu oleh bagian Kepatuhan & Manajemen Risiko dalam memantau pelaksanaan keuangan berkelanjutan. Dari sisi kepatuhan melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai kerangka penerapan manajemen risiko.

**5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

Kegiatan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan ini harus menentukan waktu kegiatan untuk memastikan efektifitas realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Kegiatan diperlukan penentuan jangka waktu secara berkala dengan melakukan koordinasi antara pihak yang berhubungan dengan kegiatan untuk standar yang dibuat dalam pelaksanaannya, serta pemahaman yang sama dalam pelaksanaan kegiatan, maka waktu pengukuran dan penyampaian realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatur sebagai berikut:

No	Aktivitas	Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Pemantauan Realisasi Rencana Aksi Keuangan	Triwulanan	Bagian penanggung jawab Penyusun RAKB bekerjasama dengan

	Berkelanjutan tahun berjalan		divisi terkait
2	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Awal sampai Akhir November Tahun Berjalan	Bagian penanggung jawab Penyusun RAKB bekerjasama dengan divisi terkait
3	Laporan Keberlanjutan	Paling lambat akhir Bulan April Tahun 2024	Bagian penanggung jawab Penyusun RAKB bekerjasama dengan divisi terkait

### 5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Hasil dari kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diharapkan sesuai dengan yang telah direncanakan. Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka bank akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

- a. Melakukan Evaluasi, revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan yang ada pada kegiatan sebelumnya.
- b. Melakukan pengkajian ulang indikator kinerja yang dibutuhkan untuk kegiatan yang akan dilakukan pada tahun-tahun seterusnya.

### 5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari kegiatan pelaksanaan keuangan berkelanjutan, BPR Go Digital melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut:

1. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan
  - Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/ atau jasa dimaksud. Diharapkan bagian yang bertanggung jawab dalam memasarkan produk dapat memahami produk-

produk yang akan dipasarkan.

- Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumber daya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.
- Merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi. Peningkatan ini ditujukan kepada pengurus BPR dan semua bagian yang terlibat dalam aksi keuangan berkelanjutan.

2. Pengembangan dan penyesuaian Produk dana dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.

- PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan kenyamanan dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan sistem (system reliability) dan sistem keamanan (security). Penerapan sistem deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.
- Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah salah satunya adalah layanan mobil Kas Keliling yang didesain khusus untuk memenuhi transaksi perbankan nasabah di manapun dan kapanpun.
- Jumlah dan persentase dari produk dan jasa yang sudah dievaluasi

keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa BPR hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.

- Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.
  - Survei merupakan salah satu sarana bagi PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) dalam melakukan komunikasi dan melibatkan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja.
  - PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja BPR. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh BPR.
3. Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan, maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa-masa yang akan datang.
4. Penyaluran kredit berbasis lingkungan
- Membuat kategori produk pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
  - Menentukan batas penyaluran kredit minimal dari kategori pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial. Hal ini dilakukan untuk

mengantisipasi beban ekosistem terhadap usaha yang dibiayai BPR masih tinggi dan tuntutan masyarakat terhadap pelaksanaan kelestarian lingkungan kurang kuat.

- Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
- Memperkuat kolaborasi dan koordinasi BPR dengan sektor industri hijau.
- Memberikan insentif kepada debitur yang berada pada kolektibilitas rendah namun secara efektif telah menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam proses bisnisnya dengan mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

5. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank

Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, mengurangi peningkatan polusi, mengolah limbah yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi, rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang. Menyadarkan masyarakat untuk mengurangi penggunaan plastik.

6. Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan :

- ✓ Menerapkan prinsip bahwa kegiatan CSR yang tepat merupakan tanggung-jawab seluruh bagian untuk melakukan kegiatan tersebut di awal tahun bukan di akhir tahun setelah perusahaan memperoleh profit, sehingga kegiatan CSR yang akan dilaksanakan didasarkan atas perencanaan yang tepat disertai dengan strategi pencapaian yang efektif.
- ✓ Menempatkan risiko yang ditimbulkan dari aktifitas CSR dibawah monitoring dan evaluasi Direksi demi menekankan perlunya komitmen berkelanjutan dalam melaksanakan aktifitas CSR.

- ✓ Mitigasi risiko di bidang CSR dilakukan dengan merancang kegiatan CSR yang dikaitkan dengan risiko yang ditimbulkan kemudian akan dilakukan analisa risiko dengan melibatkan bagian-bagian yang berpotensi terkena risiko.
- ✓ Mengadakan kegiatan CSR untuk pengelolaan limbah diwilayah kerja BPR.

## 5.5. Penutup

Demikian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) ini disusun untuk menjadi pedoman dan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN RAKB  
(RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN)

Dengan ini kami menyatakan bahwa Laporan RAKB Tahun 2024 PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (PERSERODA) telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

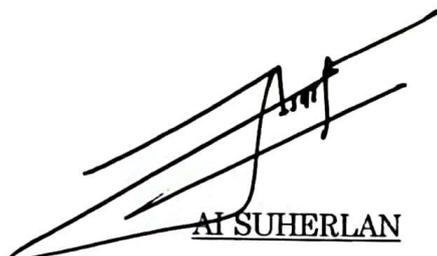
Demikian Laporan RAKB Tahun 2024 ini disusun sebagai wujud komitmen BPR dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan 3P yaitu Profit (Ekonomi), People (Sosial) dan Planet (Lingkungan).

Tangerang, 30 November 2023

 PT. BPR KERTA RAHARJA GEMILANG 

(PERSERODA)

Disetujui

  
AI SUHERLAN  
Direktur Utama



  
YUSUF HERAWAN  
Komisaris Utama